PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ* GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

NOFRIANSYAH
NIM. 1516240059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

2020

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Nofriansyah

NIM : 1516240059

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nofriansyah

NIM : 1516240059

Judul : "Pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada siding munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatianya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd	**Randi, M.Pd**
NIP. 197509252001121004	**NIDN.2012068801**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 5171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **" Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu".** Yang disusun Oleh **Nofriansyah, NIM.1516240059** telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. H Ali Akbarjono, M.Pd : .....
NIP. 197509252001121004

Serketaris
Masrifa Hidayani, M.Pd : .....
NIP. 197506302009012004

Penguji I
Dr. Buyung Surahman, M.Pd : .....
NIP. 196110151984031002

Penguji II
Desy Eka Citra, M.Pd : .....
NIP. 197512102007102002

Bengkulu,17 Januari 2020
Mengetahui
Dekan, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Keberhasilan yang tidak terkira, sehingga bentuk perwujudan ini ialah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan perjalananku selama ini dan akan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Puji Syukur kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapakku (Satarman) dan Ibuku (Asminah) yang sangat kucintai dan kusayangi yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.
3. Terima kasih untuk kakakku (Pidiansyah, Rizal, Andra Aspiawan), ayukku (Elsi Suriani, S.Si) dan keponakanku (Amelia Zahra, Farah Maziah dan Zafira Mumtaza).yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepadaku.
4. Yang ku hormati dan kubanggakan pembimbingku (Bapak Dr. Ali Akbarjono, M.pd dan Bapak Randi, M.Pd). Terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada (Esa Marsela S.Kep) terima kasih atas semangat yang telah diberikan, motivasi dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini, terima kasihjuga telah bersedia menemaniku dari awal sampai akhir.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa tarbiyah dan tadris khususnya prodi PGMI Kelas D.
7. Civitas akademika IAIN Bengkulu.
8. Almamater tercinta IAIN Bengkulu.

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

(QS. YUSUF : 87)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi dengan judul : **"Pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari orang lain kecuali tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak ada hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini,saya bersedian menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya yang sesuai denganketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu,

Saya yang menyatakan

Notriansyah

NIM. 1516240059

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulilah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu."Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapati banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua prodi PGMI yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Ibu Salamah, M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
6. Bapak Dr. Ali Akbarjono, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, kritik serta saran dengan penuh kesabaran.
7. Bapak Randi, M.Pd selaku pembimbing II, yang juga telah memberikan arahan, petunjuk bimbingan, kritik serta saran dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
8. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu – ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
9. Ibu Ely Dahliani, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu dan yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Sisharti, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang telah memberikan arahan dan bimbingan dan sarannya dalam penelitian ini.
11. Bapak kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri beserta staf yag telah memberikan keleluasan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.

Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu, yang telah ikut membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta memberikan inspirasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai *Amal Jariyah* Bagi kita semua dan semoga skripsi ini bisa diterima dan dapat bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari, aamiin.

Bengkulu, Agustus 2019

Nofriansyah
NIM.1516240059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
NOTA PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masaslah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Teori 10
1. Metode Pembelajaran 10
2. Metode Diskusi *Buzz* Group 12
3. Hasil Belajar 17
4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar 23
B. Penelitian Yang Relevan 26
C. Kerangka Berpikir 27
D. Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 30
1. Populasi 30
2. Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Instrumen Pengumpulan Data 33
1. Variable penelitian 33
2. Insturmen penelitian 33
3. Uji coba instrumen 35
F. Teknik Analisis Data 46
1. Uji Prasyarat Analisis Statistik 46
a. Normalitas data 46
b. Uji homogenitas 47
2. Uji Hipotesis 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 49
1. Profil SD Negeri 74 Kota Bengkulu 49
2. Jumlah Guru SD Negeri 74 Kota Bengkulu 50
3. Jumlah Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu 51
4. Sarana Prasarana SD Negeri 74 Kota Bengkulu 52
B. Hasil Penelitian 53
1. Deskripsi Data 53
C. Analisis Data 58
1. Uji Normalitas 59
2. Uji Homogenitas 66
D. Uji Hipotesis Penelitian 68
E. Pembahasan 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 75

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama: Nofriansyah, Desember 2019, Judul Skripsi: Pengaruh Metode diskusi *Buzz* Group Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Bengkulu. Skripsi: Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas: Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Ali Akbarjono, M.Pd, 2. Randi M.Pd.

Kata Kunci : Metode Diskusi *Buzz* Group , Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya berbagai fenomena, seperti siswa kurang tertarik untuk belajar pada mata pelajaran IPS, siswa lebih senang asik sendiri dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, pada saat pembelajaran guru cendrung menggunakan metode yang konvensional. Sehingga timbullah masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hanya 9 siswa (36%) dari 25 siswa yang mencapai KKM.adapun KKM pada mata pelajaran IPS adalah 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Diskusi *Buzz* Group pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu, yang terdiri satu kelas. Peneliti mengambil kelas V C untuk dijadikan sampel berjumlah 25 orangsebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian Kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen dan tekhnik pengumpulan data dengan tes, observasi dan dokumentasi. Tekhnik pengumpulan data menggunakan uji t. ditemukan bahwa hasil pretest siswa kelas V C dalam kategori sedang sebanyak 17 orang siswa(68%) mendapatkan nilai antara 40-66 dan hasil posttes sebanyak 72% mendpatkan nilai antara 79,53-96,47. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Metode Diskusi *Buzz* Group terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Bengkulu. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan uji t yaitu t_{hitung} sebesar 4,79 dan nilai t_{tabel} untuk dk=23 dengan taraf signifikan 5% adalah 2,069. Darianalisa tersebut diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4.79≥2,069).

ABSTRACT

Name: Nofriansyah, December 2019, Thesis Title: The Effect of Buzz Group Discussion Methods on Social Studies Subject Learning Outcomes in Class V Students of Bengkulu City Elementary School. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Education Study Program, Faculty: Tarbiyah and Tadris, IAIN Bengkulu. Supervisor: 1. Dr. Ali Akbarjono, M.Pd, 2. Randi M.Pd.

Keywords: Buzz Group Discussion Method, Social Studies Subject Learning Outcomes.

The background of this research is the discovery of various phenomena, such as students who are less interested in learning in social studies subjects, students are more happy to enjoy themselves and pay less attention to what the teacher says, when learning teachers tend to use conventional methods. So that the problem arises in this study is the low student learning outcomes. Only 9 students (36%) out of 25 students who achieved the KKM. The KKM in social studies subjects was 70. This study aimed to determine the effect of the Buzz Group Discussion method on social studies subjects in class V 74 Primary Schools, Bengkulu City, consisting of one class. Researchers took class V C as a sample of 25 people as an experimental class. This type of research is a quantitative research study with an experimental method approach and data collection techniques with tests, observations and documentation. Data collection techniques using t test. It was found that the results of the pretest class V C students in the medium category were 17 students (68%) got grades between 40-66 and posttest results as much as 72% got grades between 79.53-96.47. The results of this study can be concluded that there is an influence of the use of the Buzz Group Discussion Method on Learning Outcomes of Social Studies Subjects in Class V Students of SD Negeri Bengkulu City. It can also be proved by the results of the t test calculation that is tcount of 4,79 and the value of t table for dk = 23 with a significant level of 5% is 2.069. The analysis obtained by tcount is greater than ttable (4.79≥2.069).

DAFTAR TABEL

Halaman

A. TABEL

Tabel 3.1. Populasi 31
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen 34
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas 36
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Item Soal 38
Tabel 3.5. Skor Hasil *Pretest* 40
Tabel 3.6. Skor Hasil *Posttest* 41
Tabel 3.6. Skor Variabel X 42
Tabel 3.7. Skor Variabel Y 43
Tabel 3.8. Skor Variabel XY 44
Tabel 3.9. Koefisien *Spearman-Brown* 45
Tabel 4.1. Profil Sekolah 49
Tabel 4.2. Jumlah Guru SD Negeri 74 Kota Bengkulu 50
Tabel 4.3. Jumlah Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu 51
Tabel 4.4. Lingkungan SD Negeri 74 Kota Bengkulu 52
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 74 Kota Bengkulu 52
Tabel 4.6. Hasil Nilai *Pretest* 53
Tabel 4.7. Hasil Nilai Mean *Pretest* 54
Tabel 4.8. Frekuensi Hasil *Pretest* 55
Tabel 4.9. Hasil Nilai *Posttest* 56
Tabel 4.10. Hasil Nilai Mean *Posttest* 57
Tabel 4.11. Frekuensi Hasil *Posttest* 58
Tabel 4.12. Frekuensi Variabel X 60
Tabel 4.13. Data Hasil Pengamatan (fo) Variabel X 62
Tabel 4.14. Frekuensi Variabel Y 63
Tabel 4.15. Data Hasil Pengamatan (fo) Variabel Y 66
Tabel 4.16. Nilai Variabel X dan Y 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Penunjukan Penguji Komprehensif

Lampiran 3 Nota Penyeminar

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan KKM

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi pembimbing I

Lampiran 8 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi pembimbing II

Lampiran 9 Silabus

Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 11 Soal sebelum Validasi

Lampiran 12 Validasi Soal

Lampiran 13 Soal Pretest dan Posttest

Lampiran 14 Absensi Siswa Kelas V C

Lampiran 15 Nilai Pretest dan Posttest kelas V C

Lampiran 16 Tabel Uji t

Lampiran 17 Tabel Chi Kuadrad (O-Z)

Lampiran 18 Tabel Nilai Chi Kuadrad

Lampiran 19 Tabel r Product Moment

Lampiran 20 Tabel Distribusi Frekuensi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang kini mendapat perhatian serius di Negara Indonesia. Perhatian serius diberikan karena pendidikan menjadi salah satu ujung tombak penentu kemajuan suatu Negara, untuk itu pemerintah berupaya menetapkan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara siswa, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan menerapkan, metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar untuk mencapai tujuan

[1]Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan mengikuti proses pembelajaran diharapkan tercapainya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam diri siswa.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan menyamaratakan yang berkaitan dengan masalah sosial dalam konteks sosial. Pada tingkat sekolah dasar untuk mata pelajaran IPS memuat materi Geogerafi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang baik bertanggung jawab, dan cinta damai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa, "tujuan pembelajaran pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah untuk: (1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2). Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, mendapatkan informasi, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tercapainya tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut tentunya harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik. Peran guru dan siswa sama pentingnya dalam mewujudkan proses pembelajaran yang

diharapkan. Kemampuan, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu guru sebagai pendidik harus mampumelaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, karakteritik siswa dan kondisi lingkungan belajar. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam aspek pemahaman konsep, perubahan sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 21 September 2019 di SDN 74 Kota Bengkulu, terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V C dalam proses pembelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar itu terdapat berbagai fenomena, bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik untuk belajar IPS, hal ini di karenakan pembelajaran kurang menarik dan cendrung membosankan. Siswa juga kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru, karena pembelajaran cenderung monoton dalam proses belajar mengajar. Selain itu pada saat guru masuk kedalam ruangan peserta didik lebih senang asik sendiri dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga pesan yang ingin disampaikan kurang tercapai dengan baik. hal ini dikarenakan materi yang disampaikan tidak menarik serta tidak adanya metode pembelajaran lain selain metode ceramah.[2]

Dari fenomena di atas, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran juga dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang

[2] Observasi kegiatan belajar siswa kelas V C SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada tanggal 21 September 2019.

konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga metode ceramah, artinya pembelajaran belum bervariasi yang hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Karena sejak dulu metode ini telah di pergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran pada metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas dan melaksanakn tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik.

Disamping itu guru juga tidak berperan aktif, padahal dalam proses balajar mengajar guru harus aktif supaya bisa memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang, guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Sehingga dapat membuat siswa aktif, seperti berani bertanya, berani mencoba serta berani mengemukakan gagasan.[3]

Pada saat proses terjadinya pembelajaran guru kurang menggunakan metode dalam proses belajar mengajar. Padahal metode itu sangatdiperlukan agar proses pembelajaran itu lebih menyenangkan. Kurang aktifnya guru disini karena guru cenderung menggunakan metode konvensional sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar.[4] Dari data hasil belajar siswa kelas V C pada mata pelajaran IPS, terdapat 9 siswa atau 35% memperoleh nilai di atas KKM dan 16 siswa atau 65% memperoleh nilai dibawah KKM.

[3] Observasi guru mengajar dikelas V C SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada tanggal 21 september 2019.
[4] Sisharti, Guru kelas V C SD Negeri 74 Kota Bengkulu wawacara pada tanggal 21 september

Dimana KKM pada mata pelajaran IPS adalah 70. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila 80% dari siswa memperoleh nilai di atas KKM.[5]

Dari beberapa fenomena di atas, faktor lain yang menjadi penyebab kurang tertariknya siswa belajar IPS adalah saran dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, seperti tidak adanya alat peraga. Bahkan pada saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran supaya proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan tindakan, itulah kenapa peneliti mau menggunakan metode *Buzz* Group sebagai metode yang hendak diuji, apakah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Maka peneliti mengajukan judul **"Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu".**

[5]Nilai raport hasil belajar siswa kelas V C SD Negeri Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya : (1) Siswa merasa jenuh dalam proses belajar pembelajaran IPS, (2) Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, (3) Hasil belajar siswa yang masih rendah, (4) Siswa kurang kerja sama saat diskusi kelompok sedang berlangsung, (5) Siswa belum berperan aktif saat pembelajaran IPS berlangsung, (6) Siswa lebih asik sendiri dan kurang memperhatikan apa yang di sampaikan guru, (7) Sarana dan prasarana pendidikan kurang memadai, (8) Pembelajaran IPS masih terpaku pada buku teks.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi agar tidak ke luar dari permasalahan, peneliti batasi pada Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah: "Apakah terdapat pengaruh metode diskusi *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode diskusi *Buzz Group* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

a. Siswa dapat mengeluarkan gagasan dan pendapatnya.
b. Siswa dapat mengumpulkan ide-ide yang dianggap penting.
c. Siswa dapat menghargai pendapat orang lain.
d. Siswa dapat mengembangkan pengetahuanya.
e. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Guru

a. Guru dapat mengetahui pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk perubahan hasil belajar siswa melalui metode *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
c. Memberikan manfaat dalam membuka wawasan guru mengenai tekhnik pembelajaran dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

d. Membangkitkan kreativitas guru dalam mengajar dikelas dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
e. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kerja sama dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD 74 Kota Bengkulu.

3. Bagi Lembaga

a. Memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan tentang hasil belajar siswa melalui metode diskusi *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
b. Sebagai bahan referensi dan informasi untuk lebih mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya untuk menunjang pembelajaran IPS melalui penggunaan metode yang lebih bervariasi.
c. Sebagai alat tolak ukur metode pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran kea rah yang baik lagi.
d. Dapat diajadikan rujukan dan pertimbangan dalam pengembangan program pendidikan, khususnya pembelajaran IPS.
e. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Masyarakat

a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang perubahan hasil belajar siswa melalui metode diskusi *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

b. Dapat di jadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian sejenis berikutnya yang fokus dan fenomenanya berbeda, sehingga semakin memperkaya dalam mengembangkan teori ini.

c. Dapat di jadikan sebagai motivasi bagi masyarakat dalam melakukan sebuah perundingan.

d. Dapat di jadikan sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam masyarakat.

e. Dapat di jadikan sebagai contoh untuk melekatkan sikap saling menghargai satu sama lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[6] Menurut Ramayulis metode adalah seperangkat cara, dan jalan yang digunakan oleh pendidikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.[7]

Metode adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik/membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.[8]

Dalam proses pembelajaran banyak sekali macam metode. Metode apapun yang dipilih, sebaiknya dipertimbangkan sebagai alat untuk mencapai tujuan akhir, yaitu agar peserta didik memperoleh pengalamn belajar yang bermanfaat. Apabila pembimbing memilih

---

[6] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) h.82

[7] Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan* , (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 272

[8] Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan,* (Jakarta : Kalam Mulia, 2015) h 279

metode hanya karena paling mudah bagi dirinya itu adalah hal yang salah.[9]

1.2 Fungsi Metode Pembelajaran

Metode dalam kegiatan belajar mengajar memiliki fungsi tertentu. Fungssi metode pembelajaran adalah sebagai berikut:[10]

a. Sebagai alat motivasi ekstrinstik

Motivasi adalah suatu dorongan di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, baik secara sadarmaupun tidak sadar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar, suatu metode pembelajaran dapat berperan sebagai alat motivasi dari luar kepada siswa. Dengan begitu, maka siswa dapat mengikuti proses belajarmengajar dengan baik.

b. Sebagai strategi pembelajaran

Setiap siswa dalam kelas memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Meskipun kelas tersebut diisi olehsiswa terbaik. Kemampuan intelegensi para siswa tersebut akan mempengaruhi kemampuan merekadalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan menerapkan metode belajar tertentu, setiap siswa dalam satu kelas dapat menangkap ilmu yang disampaikan oleh pengajar dengan baik, dengan begitu, setiap guru harus mengetahui metode pembelajaran terbaik yang dapat diterapkan pada setiap kelas.

[9] Suprijanto,*pendidikan orang dewasa*,(Jakarta: Bumi Aksara,2012), h.72
[10] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, (Jakarta: Rineka cipta,2014), h. 124

c. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran

Metode pembelajaran berperan sebagai fasilitas pendidikan yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada kepada peserta didik. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah suatu alat agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Diskusi *Buzz Group*

2.1 Pengertian Diskusi *Buzz Group*

Didalam kehidupan sehari-hari sering dihadapkan dengan persoalan yang mana tidak dapat dipecahkan. Akan tetapi untuk menemukan sebuah kesepakatan perlu diadakannya sebuah musyawarah.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik/membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.[11]

Metode diskusi adalah metode yang menghendaki agar siswa dan guru sertadengan siswa lainnya terjadi interaksi dengan siswa dan saling tukar pengalaman dani informasi dalam memecahkan suatu masalah.Kegiatan pembelajaran dengan metodeini mendorong siswa untuk berinteraksi dan membantu memahami pendapat yangmungkin

[11]Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan,* (Jakarta : Kalam Mulia, 2015) h 279

muncul selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini juga mendorong siswauntuk menghargai perbedaan pendapat.[12]

Sedangkan menurut Surya Subroto diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan guna mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisaberupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.[13]

Menurut Roestiyah N.K metode diskusi *buzz group* adalah satu kelompok besar dibagi menjadi 2 (dua) sampai 8 (delapan) kelompok yang lebih kecil jika diperlukan kelompok kecil diminta melaporkan apa hasil diskusi pada kelompok besar.[14]

Menurut Ramayulis metode diskusi *Buzz* Group adalah satu kelompok besar dibagi atas beberapa kelompok kecil, terdiri atas 4 atau 5 orang. Tempat duduk diatur agar peserta didik dapat bertukar pikirandan berhadapan dengan mudah.[15]

---

[12]Hamzah B.Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 99

[13]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 87

[14]Nita Rahayu. *Aplikasi Metode Diskusi Buzz Groupdalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonalpeserta Didik Pada Materi Pendidikan Agamaislamdi Sman 1sukau Lampung Barat.* (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018).h.15

[15]Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan,* (Jakarta : Kalam Mulia, 2013).h.210

Menurut Suprijanto metode diskusi *Buzz* Group untuk kelompok 30 orang atau kurang digunakan kelompok *Buzz* Group yang mencakup 2 atau 3 orang. Tekhnik ini menumbuhkan minat dan kreativitas serta merupakan alat pemulai diskusi yang sangat baik.[16]

Penulis simpulkan bahwa metode diskusi *buzz group* adalah suatu penyajian bahan dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

2.2 Tujuan Diskusi *Buzz Group*

Adapun tujuan dari Buzz Group (diskusi kelompok kecil) antara lain:

1. Mendapat berbagai informasi dalam menjelajahi gagasan baru atau memecahkan suatu masalah.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi.
3. Meningkatkan keterlibatan dalam perencanaan dan pembagian keputusan.
4. Memupuk kerjasama dalam memecahkan atau memantapkan suatu masalah dan pencapaian suatu keputusan.
5. Melatih mengungkapkan pendapat.

[16]Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

6. Dapat meningkatkan kepercayaan diri.[17]

2.3 Langkah-langkah Diskusi *Buzz Group*

Guru memberikan apersepsi awal yang ada dalam kehidupan sehari-hari tentang topik atau pokok bahasan yang akan dipelajari. Setelah itu guru membentuk siswa dalam kelompok besar dan memilih satu pemimpin dari kelompok besar. Setiap pemimpin diberikan tugas. Adapun tugas dari pemimpin kelompok adalah:

a. Pemimpin kelompok dibantu guru memecah anggota kelompoknya menjadi 3-4kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 3 orang.
b. Pemimpin mengkoordinir anggota kelompoknya agar diskusi kelompok kecildan kelompok besar berjalan baik dan tepat waktu.
c. Pemimpin juga ikut membantu setiap kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
d. Memperingatkan setiap kelompok kecil dua menit sebelumnya bahwa tugas mereka hampir berakhir.
e. Mengundang kelompok kecil itu untuk berkumpul lagi menjadi kelompokbesar.
f. Mempersilahkan tiap kelompok kecil untuk menyampaikan hasil diskusimereka.

[17] Hamzah B.Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h.112

g. Mempersilahkan anggota kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

h. Merangkum hasil diskusi kelompok besar. [18]

2.4 Kelebihan dan Kekurangan Diskusi *Buzz Group*

a. Kelebihan

1. Mendorong peserta didik yang pendiam dan malu.
2. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
3. Memugkinkan pembagian tugas kepemimpinan.
4. Membantu mengembangkan kepemimpinan.
5. Memungkinkan mengumpulkan pendapat.
6. Dapat dipakai bersama metode lainnya.

b. Kekurangan

1. Kemugkinan terjadi kelompok yang terdiri dari orang-orang yang tidak tauapa-apa.
2. Dapat memboroskan waktu terutama bila terjadi hal-hal yang bersifat negatif.
3. Perlu belajar apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal.
4. Kemungkinan mendapatkan pemimpin yang lemah.
5. Laporan hasil diskusi kemungkinan tidak tersusun dan baik.

[18]Nita Rahayu. *Aplikasi Metode Diskusi Buzz Groupdalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonalpeserta Didik Pada Materi Pendidikan Agamaislamdi Sman 1sukau Lampung Barat.* (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018).

3. Hasil Belajar

3.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hapalan, belajar ingatan, by heart, di luar kepala, tanpa mempedulikan makna. *Rote learning* merupakan lawan dari *meaningful learning*,pembelajaran bermakna.[19]

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam surat Ar-Rahman ayat 1-4;

Artinya *:(Tuhan) yang Maha Pemurah, Yang Telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara*.[20]

Ayat tersebut mengatakan bahwa Allah mengajar manusia dengan perantaraan Al-Qur'an. Penegasan ayat tersebut diatas merupakan sebuah konsep dasar pendidikan yang jauh sebelumnya telah digariskan oleh Allah secara tersurat. Hal tersebut merupakan gambaran agar manusia mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an untuk menggali ilmu pengetahuan, karena Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu.

[19] Hariyanto, Suyono, *Belajar dan Pembelajatan* (Bandung, Ibu Inggit Garnasih, 2012) h.12

[20]Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, Bumi Restu), h.756.

Berdasarkan keterangan ayat tersebut diatas Allah telah mengajarkan pada seluruh umat manusia.

Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.[21] Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.[22]

Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan , apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.[23]

Dengan hasil belajar sebagai perubahan dalam kapabilitas sebagai akibat belajar, maka Jenskin dan Unwin menyatakan bahwa hasil belajar adalah perrnyataan yang menunjukan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari penguasaan atas sejumlah bahan pengajaran yang di tetapkan.

---

[21] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar, (*Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), h.29

[22] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) h.5

[23] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka cipta, 2014) h. 38

3.2 Fungsi Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:[24]

a. Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas dan tidak tuntas)
b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputususan tentang langkah selanjutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (bimbingan)
c. Menentukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
d. Menemukan kelemahan dan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna pebaikan proses pembelajaran berikutnya.[25]

3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Telah dikatakan, bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaruan dalam

[24] Kunandar *Penilaian Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.61-62
[25] Ibid h.68-69

tingkah laku atau kecakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor, adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan :[26]

(1). Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor yang termasuk kedalam faktor individual antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi, dan faktor pribadi. (2). Faktor yang ada di luar individual yang disebut sosial. Faktor yang termasuk sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor eksternal (faktor yang ada diluar individu) yang juga mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal
   a. Faktor Jasmaniah
      1) Faktor Kesehatan

         Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh dengan belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat,ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar dapat belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan

[26]Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 54.

cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar,tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat tubuh dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, kelumpuhan dan lain. keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang tubuhnya cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

b. Faktor psikologis

Berkenaan dengan faktor psikologis ini sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor tersebut adalah : intelegensi, perhatian,minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.[27]

[27]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 54-55.

2. Faktor eksternal

Sedangkan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar, hal ini dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, serta dorongan dan pengertian orang tua.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar, yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Berikut ini faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[28]

[28] Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung, CV. Yrama Widya, 2010), h.41

4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Secara sederhana IPS dapat diartikan sebagai studi tentang manusia yang dipelajari oleh anak didik di tingkat sekolah dasar dan menengah. Pembelajaran IPS membelajarkan siswa untuk memahami bahwa masyarakat ini merupakan suatu kesatuan (sistem) yang permasalahannya bersangkut-paut dan pemecahannya memerlukan pendekatan-pendekatan. Bentuk pembelajarannya pun berupa konsep-konsep dan fakta menurut IPS yang penting untuk dapat dipahami dan dipecahkan.[29]

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan manusia. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang sering berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. [30]

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB IPS mengkaji seeperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmusosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi,geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi,.melaluimata pelajaran IPS, peserta

[29]Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD* (Jakarta: Kharsma Putra Utama,2014) h.37

[30]Yulia Siska, *Konsep dasar IPS,* (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016) h.3

didik diarahkan untuk dpat menjadi warga Negara Indonesia dan demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai..[31]

Di Sekolah Dasar, IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang sejarah-sejarah masa lalu dan keadaan geografis suatu wilayah dalam suatu masyarakat yang mana merupakan ilmu dasar yang harus dipelajari oleh peserta didik agar dia dapat mengetahui sejarah-sejarah masa lampau. IPS juga merupakan ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yang mana anak didik tumbuh dan berkembang merupakan bagian dari lingkungan tersebut. Seperti yang telah dijelaskan maka pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik nantinya dalam memahami apa saja yang terjadi di lingkungannya atau di masyarakat sekitarnya.

4.2 Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Ilmu Pengetahuan (IPS) adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan-keterampilan social yang berguna bagi dirinya, mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.[32]

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan

[31]Wahid Murni , *metodeogi pembelajaran IPS* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2017) h.17
[32]Arni Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015) h. 85

dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri,memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.[33]

Jadi tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan pendapat para ahli di atas adalah untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik agar peka terhadap masalah sosial di masyarakat dan menjadi bekal mereka untuk mengembangkan diri mereka di masyarakat sekitarnya.

4.3 Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah peseerta didik dapat memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu dan keterampilan dalamkehidupan social,memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat.[34]

[33]Ahmad Yani, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*,(Jakarta , Departemen Agama RI, 2009) h.16

[34]Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Leotikaprio, 2013) h.20

C. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan. Penelitian tentang penggunaan metode diskusi *Buzz Group*dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, diantaranya yaitu :

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Keterangan
1	Ridwansyah	1. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi *Buzz* Group.	1. Penerapan metode diskusi *Buzz* Group untuk meninggatkan motivasi belajar siswa.	Hasil penelitian dapat dikatakn bahwa dengan menggunakn metode diskusi *Buzz* Group siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan serius pada mata pelajaran IPS.
2	Agustina	1. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi *Buzz* Group.	1. Penerapan metode pembelajaran diskusi *Buzz* Group	1. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan metode diskusi *Buzz* Group, prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga tidak ada laginilai raport siswa dibawah KKM.

3	Rina Kaswati	1. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajran diskusi *Buzz* Group	1. Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Buzz* Group.	Hasil penelitian dapat dikatakn bahwa dengan menggunakn metode diskusi *Buzz* Group Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar ada peningkatan yang signifikan.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

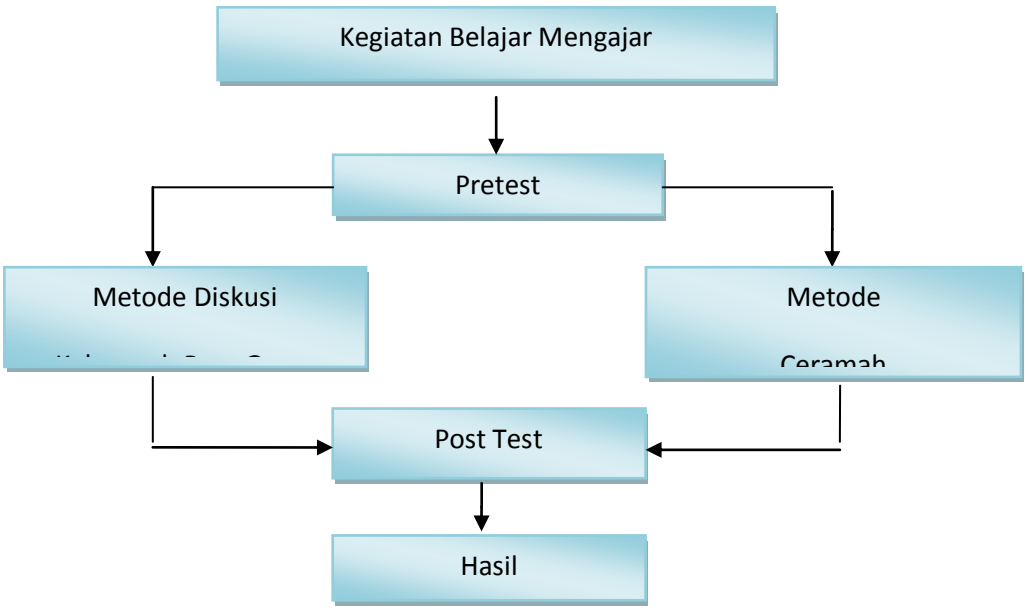

D. Hipotesis

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau yang mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan diterima bila benar. Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah :

1. Hipotesis kerja (Ha)

   Terdapat pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis nihil (H0)

   Tidak terdapat pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *(experimental research)*. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adanya kelompok kontrol merupakan ciri khas dari penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian kuantitatif lainnya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design).*

Peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk *Quasi Eksperimental Design* terdapat berbentuk yaitu *time series design.* Dalam desain eksperimen *One Group Time Series Desain* ini kelompok yang digunakan tidak dapat dipilih secara random. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok control.[35]

Berikut merupakan gambar *quasi eksperimental design* model *One Group Time Series Design.*

Gambar 3.1

$O_1\ O_2\ O_3\ O_4\ X\ O_5\ O_6\ O_7\ _8O$

[35] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 75

B. Tempat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober sampai dengan tanggal 19 November 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [36] Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[37]

Populasi adalah sejumlah responden yang hendak diketahui karakteristiknya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 74 kota Bengkulu yang berjumlah 102 orang.[38] Hal ini dikarenakan pada saat dilakukan observasi awal, peneliti menemukan bahwa kelas V C ini merupakan kelas yang siswanya paling sedikit memperoleh nilai di atas KKM pada mata pelajaran IPS, dan juga ditemukan berbagai fenomena seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

---

[36] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80

[37] Suharsimi Arikunro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 173

[38] Yuyun Wahyuni, *Dasar-dasar Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h.5

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu
Tahun ajaran 2019 / 2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V.C	26
2	V.B	25
3	V.C	25
4	V.D	26
Jumlah		102

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan bisa dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai ukuran sampel, apabila subyek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, sedangkan jumlah seluruh subyek apabila cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% - 15%atau 20% sampai 25% atau lebih.

Tehnik pengambilan sampel yang peniliti gunakan adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[39] Oleh karena itu jumlah populasi kelas V C SD Negeri 74 Kota Bengkulu lebih dari 100 orang maka sampel penelitian tidak di ambil seluruhnya, di mana jumlah populasi kelas V C SD Negeri 74 Kota Bengkulu adalah 25 orang, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang.

Banyaknya populasi dan keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya menjadikan penulis sengaja menentukan sampel yang akan menjadi fokus

[39]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 67

penelitian yaitu siswa kelas VC,. Alasan peneliti memilih kelas VC untuk dijadikan sampel karena kelas tersebut merupakan kelas yang hampir mendekati karakteristik populasi. Selain itu ditinjau pula berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa kelas tersebut yang layak untuk diteliti.

D. Teknik Pengumpul data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengdakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data anak tentang hasil belajar IPS.

2. Teknik Penilaian

   Setelah melaksanakan proses kegiatan observasi dalam kegiatan belajar di kelas, maka dilakukan tes akhir. Tes akhir dilakukan untuk menguji kemampuan siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran.

3. Teknik Dokumentasi

   Teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya penelitian ini, meliputi nama-nama anak sebagai subjek penelitian, foto-foto proses

pembelajaran berlangsung dan data-data yang mendukung lainnya untuk dianalisis.[40]

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[41] Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: *Pertama, Variabel Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun *Variabel Independent* (bebas) dalam penelitian ini yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, adalah metode *Buzz* Group. *Kedua, Variable Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. [42] Dalam penelitian Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu hasil belajar IPS.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Tes yang digunakan yaitu tes *pre-test* dan *post-test*.

[40]Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Teras, 2010), h.93.
[41] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), h. 75
[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfa Beta, 2012),h. 39

Pre-test hanya akan diberikan sekali sebelum materi disampaikan, begitu juga untuk *post-test* akan diberikan pada akhir materi pelajaran selesai disampaikan. Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal berjumlah 20 butir. Skor maksimal dari soal ini adalah 5 (lima) untuk jawaban benar dan 0 (nol) untuk jawaban salah. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes kognitif IPS siswa yang mampu menunjukkan perbandingan rata-rata nilai siswa yang menggunakan Metode *Buzz* Group dan buku paket pembelajaran. Penyusunan kisi-kisi butir soal, peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dalam mata pelajaran IPS di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Adapun kisi – kisi soal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:[43]

Tabel. 3.2
Kisi-kisi instrumen

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Butir-butir soal**	**Jumlah**
a. menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dan lingkungan dan pengatuhnya terhadap pembangungan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Interaksi sosial budaya	1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8,9,10	10

[43]Silabus kelas 5 semester 1 SD Negeri 74 Kota Bengkulu

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.	Pembangunan sosial budaya	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10

3. Uji Coba Instrumen

a. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi.[44] Sebaliknya, instrumen yang kuran valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang di analisis.

Pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk sampel kecil maupun sampel besar. Sampel kecil jumlah subjeknya kurang dari 30 orang

[44] Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksarah, 2006), h. 191

sedangkan sampel besar jumlah subjeknya lebih besar atau sama dengan 30 orang.[45]

Rumusnya $$rxy = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy = koefesien korelasi antara variabel X dan Y

X = data variabel X (kepercaya dirian)

Y = data variabel Y (kemampuan saat berdiskusi)

Interpretasi koefisiean korelasi (r_{xy}) untuk uji validitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah[46]

Tabel 3.3

Hasil uji validitas soal nomor 1

X	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
0	6	0	36	0
1	11	1	121	11
1	12	1	144	12
1	10	1	100	10
1	12	1	144	12
1	14	1	196	14
1	11	1	121	11
1	12	1	144	12
1	12	1	144	12

[45]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 171

[46]Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksarah, 2016), h. 89

0	7	0	49	0
1	12	1	144	12
1	10	1	100	10
1	12	1	144	12
0	9	0	81	0
1	12	1	144	12
1	12	1	144	12
1	14	1	196	14
1	14	1	196	14
1	11	1	121	11
0	6	0	36	0
1	9	1	81	9
0	11	0	121	0
1	14	1	196	14
1	9	1	81	9
0	5	0	25	0
$\sum X$ = 19	$\sum Y$ = 226	$\sum X^2$ = 13	$\sum Y^2$ = 2986	$\sum XY$ = 227

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka di analisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X2-(\sum X)2)(N\sum Y2-(\sum Y)2)}}$$

$$r_{xy}=\frac{(20)(227)-(19)(227)}{\sqrt{(20.19-(19)2)(20.2986-(226)2)}}$$

$$r_{xy}=\frac{5675-5054}{\sqrt{(475-361).(74650-70756)}}$$

$$r_{xy}=\frac{621}{\sqrt{114\,.\,3894}}$$

$$rxy=\frac{621}{\sqrt{1709466}}=\frac{621}{1307,46}=0,474$$

Melalui perhitungan validitas di atas maka diketahui r_{xy} (koefisien korelasi) sebesar $0,474$. Untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan menginterpretasi r_{xy} (koefisien korelasi) dengan nilai tabel "r" *Product Moment*, dengan terdahulu mencari derajat bebas *degress of freedom* (df) dengan rumus:

df = N – nr

df = 25 – 2

df= 23

Setelah diketahui df sebesar 23, maka dilanjutkan dengan melihat nilai tabel "r" *Product Moment*, ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% = 0,413. Maka item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item nomor 2 dan nomor seterusnya dilakukan dengan cara yang dengan item nomor 1. Hasil uji validitas item soal keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil uji validitas item soal

No.	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,474	0,413	Valid
2	0,863	0,413	Valid
3	0,124	0,413	Invalid
4	0,492	0,413	Valid
5	0,474	0,413	Valid
6	0,179	0,413	Invalid
7	0,793	0,413	Valid
8	0,030	0,413	Invalid
9	0,754	0,413	Valid
10	0,021	0,413	Invalid
11	1,057	0,413	Valid
12	0,511	0,413	Valid
13	0,617	0,413	Valid
14	0,495	0,413	Valid
15	0,523	0,413	Valid
16	0,202	0,413	Invalid
17	0,453	0,413	Valid
18	0,502	0,413	Valid
19	0,426	0,413	Valid
20	0,0012	0,413	Invalid

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validasi

mengaju pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument tes dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Pada penelitian ini ahli materi yaitu guru mata pelajaran IPS SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Jumlah soal yang di tes kan berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda. Apabila ada butir soal yang masih perlu diperbaiki, maka soal tersebut diperbaiki. Pada penelitian ini soal yang valid berjumlah 20 soal dan yang tidak valid berjumlah 6 soal. Hasil validasi *expert judgement* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak untuk diujicobakan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.[47] Instrumen dikatakan reliability jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Susuatu butir soal uraian menghendaki gradualisasi penilaian. Barangkali butir soal nomor 1 penilaian terendah 0 tertinggi 8, tetapi butir soal nomor 2 nilai tertinggi hanya 5, dan butir soal nomor 3 sampai 10, dan sebagainya.

[47]Sugiyono, *Statitiska untuk penelitian,* (Bandung : Alfa Beta, 2015),h.130-132

Untuk mencari keperluan mencari reliabilitas soal keseluruhan soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya soal bentuk objektif. Skor untuk masing-masing butir soal dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya. Rumus yang dugunakan adalah rumus Spearman-Brown sebagai berikut :[48]

$$r_{11} = \frac{2\, r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

M =Mean skor total

Tabel 3.5

Skor Hasil *Pretest* Mata Pelajaran IPS

No	Skor untuk butir item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0

[48]Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksarah, 2016), h.112

16	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
17	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
20	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
22	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
24	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1

Tabel 3.6
Skor Hasil *Posttest* Mata Pelajaran IPS

No	Skor untuk butir item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Untuk menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor gasal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Skor Butir Soal Bernomor Ganjil

No	Skor untuk butir item nomor										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
7	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
8	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
10	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3
11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6
14	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
19	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	7
20	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
21	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
22	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4
23	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
24	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5
25	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
N=25											∑X=145

Untuk menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Skor Butir Soal Bernomor Genap

No	Skor untuk butir item										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5
3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5
4	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6

5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4
6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
7	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
8	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
9	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5
10	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4
11	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5
12	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6
14	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5
15	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
16	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5
17	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
18	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5
19	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
20	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
21	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5
22	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
24	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4
25	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3
N=25											∑Y=125

Kemudian untuk mencari angka indek korelasi “r” product momen, antara variabel X dengan variabel Y yaitu $r\frac{11}{22}$. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Perhitungan Skor Item Soal Genap dan Ganjil

No	Skor item soal		XY	X^2	Y^2
	Ganjil	Genap			
1	2	4	6	4	16
2	6	5	30	36	25
3	7	5	35	49	25
4	5	6	30	25	36
5	8	4	40	64	16
6	7	7	49	49	49
7	6	5	30	36	25
8	5	7	35	25	49
9	7	5	35	49	25
10	3	4	12	9	16

11	8	5	40	64	25
12	6	4	24	36	16
13	6	6	36	36	36
14	4	5	20	16	25
15	8	4	24	64	16
16	7	5	35	49	25
17	8	6	48	64	36
18	9	5	45	81	25
19	7	6	42	49	36
20	4	2	8	16	4
21	4	5	20	16	25
22	4	6	24	16	36
23	7	7	49	49	49
24	5	4	20	25	16
25	2	3	6	6	9
N=25	$\sum X=145$	$\sum Y=125$	$\sum XY=783$	$\sum X^2=931$	$\sum Y^2=741$

Dari tabel perhitungan di atastelah berhasil kita ketahui : N=25, $\sum X=145$, $\sum Y=125$, $\sum XY=783$, $\sum X^2=931$, $\sum Y^2=741$. Lalu kita subsitusikan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{25\ X\ 783 - (145)(125)}{\sqrt{\{25\ X\ 931 - (145)^2\}\{25\ X\ 741 - (125)^2\}}}$$

$$= \frac{19575 - 18125}{\sqrt{\{23275 - 21025)(18525 - 15625)}}$$

$$= \frac{1450}{\sqrt{2250\ X\ 2900}} = \frac{1450}{2554{,}407} = 0{,}567$$

Jadi nilai r_{xy} = 0,567

Kemudian, untuk mencari koefisien reabilitas tes dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \frac{2\ r_{\frac{11}{22}}}{\quad}$$

$$1 + r\frac{11}{22}$$

$$=\frac{2\ x\ 0{,}567}{1+\ 0{,}567} = \frac{1{,}134}{1{,}567} = 0.72367 = 0{,}73 \text{ (dibulatkan)}$$

Perhitungan reliabilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.8 Koefisien Spearman-Brown

Interval Koefisien	**Tingkat Reliabilitas**
> 0,90	Very Highly Reliable
0,80 - 0,90	Highly Reliable
0,70 - 0,80	Reliable
0,60 - 0,70	Marginally/Minimally Reliable
< 0,60	Unacceptably Low Reliability

Berdasarkan hasil perhitungan di atas telah diperoleh nilai koefisien reabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,73.koefisien reabilitas sebesar 0,73 ternyata lebih besar dari 0,70. dengan demikian, maka tes hasil belajar mata pelajaran IPS telah dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.[49]

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis statistik

a. Uji normalitas data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distributif. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan

[49] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 219

pemilihan uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusikan normal.

Uji normalitas chi kuadrat (x^2) dipergunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel distribusi frekuensi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi yang diobservasikan[50]

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau hetrogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Uji homogenitas yang dugunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{F Hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

[50]Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 107

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikasi a = 0,05 dan dkpembilang = n_a-1 dan dkpenyebut n_b-1. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.[51]

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis disini peneliti menggunakan rumus :

D= r²x100%

Untuk mendapatkan nilai hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan penghitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:[52]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum X^2$ = kuadrat dari jumlah x

$\sum Y^2$ = kuadrat dari jumlah y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji t dengan rumus :

[51] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 140
[52] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 dan dk = n-2 diperoleh apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. [53]

[53] Sugiyono, *Statitiska suntuk penelitian,* (Bandung : Alfa Beta, 2015), h. 230

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 74 Kota Bengkulu

Berdirinya SD Negeri 74 pada Tahun 1976 pada saat itu adalah SD Inpres, berdirinya SD tersebut yang lokasi tanahnya adalah wakaf dari Bapak H. Zainul Alm. Yang berukuran 82 x 78 M.

SD Negeri 74 sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas I sampai kelas VI yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan terkait, baik dalam hal cara pengajaran, buku pelajaran yang digunakan, model pembelajaran, maupun metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan standar isi yang ada didalam kurikulum 2013 dari kelas I sampai kelas VI. Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

TABEL 4.1

PROFIL SEKOLAH DAN DENAH SEKOLAH

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama SD	SDN 74 KOTA BENGKULU
2	Alamat	di JL. H. Adam Malik Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
3	Kurikulum	K13
4	Banyak Tingkat	1
5	Jumlah murid	786

2. Jumlah Guru SDNegeri 74 Kota Bengkulu

Sumber daya Manusia di SDN 74 Terdiri dari 40 Orang guru dan 2 staf TU yang semuanya sudah sarjana. Terbagi menjadi 7 orang guru tetap (GT), 3 orang guru tidak tetap (GTT) dan 1 orang Staf Tata Usaha yang dilampirkan dalam table berikut:

TABEL 4.2

No	Nama/NIP	Jabatan	Gol
1	Ely Dahliani, Spd	GT	IV/B
2	Wadini, S.Pd	GT	IV/A
3	Zumratul Aini,	GT	IV/A
4	Zuryatunansi, S.Pd	GT	IV/A
5	Arta Sihombing, S.Pd	GT	IV/A
6	Karwidah, S.Pd	GT	IV/B
7	Yahna, S.Pd	GT	IV/A
8	Jasmawati, S.Pd	GT	IV/B
9	Isnawarni, S.Pd	GT	IV/B
10	Efi Mulyani, S.Pd	GT	IV/A
11	Nilailah, S.Pd	GT	IV/B
12	Masnidar, S.Pd	GT	IV/A
13	Sis Harti, S.Pd	GT	IV/B
14	Rosmaini, S.Pd	GT	IV/B
15	Rihayati, S.Pd	GT	IV/B
16	Saraswati, S.Pd	GT	IV/B
17	Yuliani, S.Pd	GT	IV/B
18	Ermadi, S.Pd	GT	IV/A
19	Yusmani, S.Pd	GT	IV/A
20	Isnanili, S.Pd	GT	IV/A
21	Maimunah, S.Pd	GT	III/D
22	Tati Sumirah, S.Pd	GT	III/C
23	Murti, S.Pd	GT	III/C
24	Istanto, S.Pd	GT	III/B
25	Reka Tasti, S.Pd	GT	III/B
26	Desminiarti, S.Pd	GT	III/B
27	Ines Srirejeki, S.Pd	GT	III/B
28	Mariani, S.Pd.I	GT	IV/A
29	Yeni Susanti, S.Pd.I	GTT	-
30	Ujang Jumfrizal, A.Ma	GTT	-
31	Emisda Noprianti, S.Pd	GTT	-
32	Nova Andriany, S.Pd	GTT	-
33	Albusyairi	TU	-
34	Anzuri, A.Md	Perpustakaan	-

3. Jumlah Siswa SDNegeri 74 Kota Bengkulu

Jumlah keseluruhan siswa-siswi SDN 74 adalah orang dengan rincian sebagai berikut dalam tabel :

TABEL 4.3

No	Kelas	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah keseluruhan
1.	I A	16	14	30
	I B	17	12	29
	I C	17	13	30
	I D	18	12	30
2.	II A	14	15	29
	II B	16	14	30
	II C	10	19	29
	II D	14	14	28
3	III A	20	15	35
	III B	16	17	33
	III C	13	21	34
	III D	17	16	33
4	IV A	16	20	26
	IV B	19	19	25
	IV C	17	14	25
	IV D	16	21	26
5	V A	18	16	34
	V B	19	15	34
	V C	17	14	31
	VD	18	17	35
6	VI A	12	13	25
	VI B	19	16	35
	VI C	17	19	36
	VI D	18	17	35
	JUMLAH	786		

4. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 74 Kota Bengkulu

Fasilitas SDN 74 Kota Bengkulu yang beralamat di JL. H. Adam Malik Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Di samping letaknya yang strategis di belakang Hotel Hamtian. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.4

a	Sebelah timur sekolah	Perumahan warga
b	Sebelah barat sekolah	Perumahan Warga
c	Sebelah selatan sekolah	Perumahan Warga
d	Sebelah utara sekolah	Perumahan Warga

Adapun perincian jumlah bangunan SDN 74 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

a	Ruang Teori/Kelas	15 Lokal
b	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
c	Ruang guru	1 Lokal
d	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
e	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
f	Ruang alat olah raga	1 Lokal
g	Ruang KKG	1 Lokal
h	Kamar kecil / WC Guru	1 Lokal
i	Kamar kecil / WC Siswa	3 Lokal
j	Kantin	3 Lokal
k	Masjid Sekolah	1 Lokal
l	Tempat Parkir	2 Lokal
m	Lapangan basket/ olah raga	1 Lokal

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest.* Soal *pretest* dan *posttest* ini diberikan pada siswa kelas V C

dengan Metode Diskusi *Buzz* Group. Instrument soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilakukan dan *posttest* diberikan kepada siswa di akhir penelitian.

a. Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* kelas V

Adapun hasil *pretest* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil *Pretest* Siswa Kelas V C

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai (X)	X^2	X	x^2	Interpretasi
1.	Siswa A	30	30	900	-23	529	R
2.	Siswa B	55	55	3025	2	4	S
3.	Siswa C	60	60	3600	7	49	S
4.	Siswa D	50	50	2500	-3	9	S
5.	Siswa E	60	60	3600	7	49	S
6.	Siswa F	70	70	4900	17	289	T
7.	Siswa G	55	55	3025	2	4	S
8	Siswa H	55	55	3025	2	4	S
9.	Siswa I	60	60	3600	7	49	S
10.	Siswa J	35	35	1225	-18	324	R
11.	Siswa K	60	60	3600	7	49	S
12.	Siswa L	50	50	2500	-3	9	S
13.	Siswa M	60	60	3600	7	49	S
14.	Siswa N	45	45	2025	-8	64	S
15.	Siswa O	60	60	3600	7	49	S
16.	Siswa P	60	60	3600	7	49	S
17.	Siswa Q	70	70	4900	17	289	T
18.	Siswa R	70	70	4900	17	289	T
19.	Siswa S	55	55	3025	-3	9	S
20.	Siswa T	30	30	900	-23	529	R
21.	Siswa U	45	45	2025	-8	64	S
22.	Siswa V	55	55	3025	2	4	S
23.	Siswa W	70	70	4900	17	289	T
24.	Siswa X	45	45	2025	-8	64	R
25.	Siswa Y	25	25	625	-28	784	S
			$\sum x$ = 1325	$\sum x^{2=}$ 74125		$\sum x^{2=}$ 3900	

Sumber : pretest Jum'at, 10 Meil 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x = X - x. ($x=\sum_{fx} / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas V C

X	**F**	**Fx**
70	4	280
60	7	420
55	4	220
50	3	150
45	3	135
35	1	35
30	2	60
25	1	25
Jumlah	25	1325

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$X = \frac{\Sigma f\bar{x}}{N} = \frac{1325}{25} = 53$

$SD = \sqrt{\frac{\Sigma\chi^2}{N}} = \sqrt{\frac{3900}{25}}$

$= \sqrt{156}$

$= 12{,}48$

= 13

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

⟶ Atas/Tinggi

M + I.SD = 53+13 = 66

⟶ Tengah/Sedang

M - I.SD = 53-13 =40

⟶ Bawah/Rendah

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas V C

No	Nilai Preetest	Kategori	Frekuensi	%
1	66 Ke Atas	Atas/Tinggi	4	16%
2	66 – 40	Tengah/Sedang	17	68%
3	40 Ke Bawah	Bawah/Rendah	4	16%
Jumlah			25	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Ketengan :
Kolom 1 adalah nomor
Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V C
Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut
Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} X\ 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa Nilai pretest pada kelas V C, terdapat : 4 siswa dikelompok atas/tinggi (16%), 17 siswa dikelompok tengan/sedang (68%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (16%).

b. Deskripsi Hasil Nilai *Posttest* kelas V C

Hasil *posttetst* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test yang merupakan hasil belajar Siswa yang akan dianalisis, yaitu :

✓ Hasil belajar kelas V C dengan menerapkan Metode *Buzz* Group

Tabel 4.9
Perhitungan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas V C

No	skor	nilai (Y)	Y^2	Y	y^2	Interpretasi
1	70	70	4900	-18	270	R
2	80	80	6400	--8	64	S
3	95	95	9025	7	49	S
4	75	75	5625	-13	169	R
5	80	80	6400	-8	64	S
6	100	100	10000	12	144	T
7	90	90	8100	2	4	S
8	95	95	9025	7	49	S
9	100	100	10000	12	144	T
10	90	90	8100	2	4	S
11	100	100	10000	12	144	T
12	85	85	7225	-3	9	S
13	90	90	8100	2	4	S
14	80	80	6400	-8	64	S
15	95	95	9025	7	49	S
16	80	80	6400	-8	64	S
17	90	90	8100	2	4	S
18	95	95	9025	7	49	S
19	90	90	8100	2	4	S
20	85	85	7225	-3	9	S
21	80	80	6400	-8	64	S
22	95	95	9025	7	49	S
23	100	100	10000	12	144	T
24	85	85	7225	-3	9	S
25	75	75	5625	--13	169	R
Σ		**Σy**=2200	$\sum \mathbf{Y}^{2=}$ 195450		$\sum \mathbf{y}^{2=}$ 1796	

Sumber : posttest (sabtu, 18 mei 2019)

Keterangan :
Kolom 1 adalah nomor responden
Kolom 2 adalah nama responden
Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.
Kolom 4 adalah skor nilai (Y)
Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) tahui yang dike dari y =$\bar{X}$ - x. (y=$\sum_{fy}$ / N)
Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2).
Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas V C

Y	**F**	**Fy**
100	4	400
95	5	475
90	5	450
85	3	255
80	5	400
75	2	150
70	1	70
Jumlah	**25**	**2200**

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :
Kolom 1 adalah nilai (X)
Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)
Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$X= \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2200}{25} = 88$

$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1796}{25}}$

$= \sqrt{71,84}$

$= 8,47$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

⟶ Atas/Tinggi

M + I.SD = 88 + 8,47 = 96,47

⟶ Tengah/Sedang

M - I.SD = 88 – 8,47 = 79,53

⟶ Bawah/Rendah

Tabel 4.11
Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V C

No	Nilai Preetest	Kategori	Frekuensi	%
1	96,47 Ke Atas	Atas/Tinggi	4	16%
2	96,47-79,53	Tengah/Sedang	18	72%
3	79,53 Ke Bawah	Bawah/Rendah	3	12%
Jumlah			25	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Ketengan :
Kolom 1 adalah nomor
Kolom 2 adalah protest siswa kelas III
Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut
Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{jumlah\ frekuensi}{jumlah\ siswa} X\ 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa Nilai posttest pada kelas V, terdapat : 4 siswa dikelompok atas/tinggi (16%), 18 siswa dikelompok tengan/sedang (72%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (12%).

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Pada variabel X hasil pretest dan variabel Y hasil posttest yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat

a. Uji normalitas distribusi data (X)

1) Menentukan skor besar dan skor kecil

Skor besar = 70

Skor kecil = 25

2) Menentukan rentangan

R = 70 – 25 = 45

3) Menentukan banyak kelas

BK = 1+ 3,3 log_n

= 1+ 3,3log_{25}

= 1+ 3,3(1,3979)

= 1+ 4,6132

= 5,6132 (dibulatkan)

= 6

4) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas= $\frac{rentang\ kelas}{K}$

= $\frac{45}{6}$

= 7,5 (dibulatkan)

= 8

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	Xi	FXi	Xi-X	Fi (Xi-X)^2
1	23-31	3	27	81	-27	2187
2	32-40	1	36	36	-18	324
3	41-48	3	45	135	-9	248
4	49-57	7	53	371	-1	7
5	58-65	7	62	434	8	448
6	66-74	4	70	280	16	1024
Σ		25		1337		4238

5) Mencari mean

X = $\frac{\Sigma Fx}{n}$ = $\frac{1337}{25}$ = 53,48 = 54

6) Menentukan simpangan baku

SD= $\sqrt{\frac{\Sigma fi(Xi-X)^2}{n}}$

= $\sqrt{\frac{4238}{25}}$

= $\sqrt{169,52}$

= 13,019 (dibulatkan) = 13

7) Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 22,5 31,5 40,5 48,5 57,5 65,5 74,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

Z = $\frac{\text{Bk}-\text{X}}{S}$

Z_1= $\frac{22,5-54}{13}$ = $\frac{-31,5}{13}$ = 2,38

Z_2= $\frac{31,5-54}{13}$ = $\frac{-22,5}{13}$ = 1,73

Z_3= $\frac{40,5-54}{13}$ = $\frac{-13,5}{13}$ = 1,03

Z_4= $\frac{48,5-54}{13}$ = $\frac{-5,5}{13}$ = 0,39

Z_5= $\frac{57,5-54}{13}$ = $\frac{3,5}{13}$ = 0,26

Z_6= $\frac{65,5-54}{13}$ = $\frac{11,5}{13}$ = 0,88

Z_7= $\frac{74,5-54}{13}$ = $\frac{20,5}{13}$ = 1,57

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4913 0,4582 0,3485 0,1517 0,1026 0,3106 0,4418

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengan ditambahkan.

   0,4913-0,4582= 0,0331

   0,4582-0,3485= 0,1097

   0,3485-0,1517= 0,1968

   0,1517+0,1026= 0,2543

   0,1026-0,3106= 0,208

   0,3106-0,4418= 0,1312

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=25)

   0,0331 x 25 = 0,8275

   0,1097 x 25 = 2,7425

   0,1968 x 25 = 4,92

   0,2543 x 25 = 6,3575

   0,208 x 25 = 5,2

0,1312 x 25 = 3,28

Tabel 4.13
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Bk	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	22,5	2,38	0,4913	0,0331	0,8275	3
2	31,5	1,73	0,4582	0,1097	2,2425	1
3	40,5	1,03	0,3485	0,1968	4,92	3
4	48,5	0,39	0,1517	0,2543	6,35	7
5	57,5	0,26	0,1026	0,208	5,2	7
6	65,5	0,88	0,3106	0,1312	3,28	4
	74,5	1,57	0,4418			25

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$=\frac{(3-0,8275)^2}{0,8275} + \frac{(1-2,8425)^2}{2,8425} + \frac{(3-4,92)^2}{4,92} + \frac{(7-6,3575)^2}{6,3575} +$$

$$\frac{(7-5,2)^2}{5,2} + \frac{(4-3,28)^2}{3,28}$$

$$= 5,703 + 1,194 + 0,749 + 0,064 + 0,673 + 0,158$$

$$x^2 = 8,54$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan skor besar dan skor kecils

Skor besar = 100

Skor kecil = 70

2) Menentukan rentangan (R)

R = 100-70 = 30

3) Menentukan banyak kelas

Bk = 1 + 3,3 log_n

= 1 + 3,3 log_{25}

= 1 + 3,3(1,3979)

= 1+ 4,6132

= 5,6132 = 6

4) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{rentang\ kelas}{k} = \frac{30}{6}$

= 5

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Xi	Xi-X	Fyi	Fi(Xi-X)
1	70-76	3	73	-15	219	5625
2	77-83	5	80	-8	400	1600
3	84-90	8	87	-1	696	8
4	91-97	5	94	6	470	900
5	98-104	4	101	13	404	4225
Σ		25			2189	12358

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus:

X = $\frac{\sum Fy}{n} = \frac{2189}{25}$ = 87,56 = 88

6) Menentukan simpangan baku (S)

S = $\sqrt{\frac{\sum Fi(Xi-X)^2}{n.}}$

$$= \sqrt{\frac{12358}{25}}$$

$$= \sqrt{494{,}32}$$

S = 22,233 (dibulatkan)

= 22

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 69,5 76,5 83,5 90,5 97,5 104,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{69{,}5 - 88}{22} = \frac{-18{,}5}{22} = 0{,}84$$

$$Z_2 = \frac{76{,}5 - 88}{22} = \frac{-11{,}5}{22} = 0{,}52$$

$$Z_3 = \frac{83{,}5 - 88}{22} = \frac{-4{,}5}{22} = 0{,}20$$

$$Z_4 = \frac{90{,}5 - 88}{22} = \frac{2{,}5}{22} = 0{,}11$$

$$Z_4 = \frac{97{,}5 - 88}{22} = \frac{9{,}5}{22} = 0{,}43$$

$$Z_5 = \frac{104{,}5 - 88}{22} = \frac{16{,}5}{22} = 0{,}75$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,2993 0,1985 0,0793 0,0438 0,1664 0,2734

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurankan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengan ditambahkan.

   0,2993- 0,1985= 0,1043

   0,1985-0,0793= 0,5945

   0,0793+0,0438= 0,1231

   0,0438-0,1664= 0,1226

   0,1664-0,2734= 0,107

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=25)

   0,1043 x 25 = 2,6075

   0,5945 x 25 = 14,8625

   0,1231 x 25 = 3,0775

   0,1226 x 25 = 3,065

   0,107 x 25 = 2,675

Tabel 4.15
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	69,5	0,84	0,2993	0,1043	2,6075	3

2	76,5	0,52	0,1985	0,5945	14,8625	5
3	83,5	0,20	0,0793	0,1231	3,0775	8
4	90,5	0,11	0,0438	0,1226	3,065	5
5	97,5	0,43	0,1664	0,107	2,675	4
Σ	104,5	0,75	0,2734			25

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$X^2 = \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$

$= \frac{(3-2,6075)^2}{2,6075} + \frac{(5-14,8625)^2}{14,8625} + \frac{(8-3,0775)^2}{3,0775} + \frac{(5-3,065)^2}{3,065} + \frac{(4-2,675)^2}{2,675}$

= 0,05 + 6,54 + 7,87 + 1,22 + 0,49

Y^2 = 16,17

2. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*Fisher*).

F Hitung = $\frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* nilai Pretest (Variabel X) dan nilai Posttest (Variabel Y) pada lampiran 3 dan lampiran 4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$Si^2 = \frac{N\ \Sigma x^2-(\Sigma x)^2}{n(n-1)} = \frac{25.74125-(1325)^2}{25(25-1)}$

$= \frac{1853125-1755625}{600} = \frac{97500}{600} = 162,5$

Si $= \sqrt{162,5} = 12,74$

b. Nilai varian variabel Y

$Si^2 = \frac{N\,\Sigma x^2-(\Sigma x)^2}{n(n-1)} = \frac{25.195450-(2200)^2}{25(25-1)}$

$= \frac{4886250-4840000}{600} = \frac{46250}{600} = 77,0834$

Si $= \sqrt{77,0834} = 8,77$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 13,95 dan nilai varian (variabel Y) = 8,12. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

F Hitung $= \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$

F Hitung $= \frac{12,74}{8,77} = 1,45$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebun}$ n_b-1. apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,45$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel}untuk α = 0,05 dan $dk_{pembilang}$ = 24 dan $dk_{penyebut}$=24 diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,98$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$(1,45 ≤1,98. Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi *Buzz* Group terhadaphasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Tabel 4.16

Nilai Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	30	70	900	4900	2100
2	55	80	6400	6400	4400
3	60	95	3600	9025	5700
4	50	75	2500	5625	3750
5	60	80	3600	6400	4800
6	70	100	4900	10000	7000
7	55	90	3025	8100	4950
8	55	95	3025	9025	5225
9	60	100	3600	10000	6000
10	35	90	1225	8100	3150
11	60	100	3600	10000	6000
12	50	85	2500	7225	4250
13	60	90	3600	8100	5400
14	45	80	2025	6400	3600
15	60	95	3600	9025	5700
16	60	80	3600	6400	4800
17	70	90	4900	8100	6300
18	70	95	4900	9025	6650
19	55	90	3025	8100	4950
20	30	85	900	7225	2550
21	45	80	2025	6400	3600
22	55	95	3025	9025	5225
23	70	100	4900	10000	7000
24	45	85	2025	7225	3825
25	25	75	625	5625	1875
Σ	1325	220	74125	195450	117415

Untuk menghitung nilai koefisien korelasi melalui rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(25\ x\ 118730) - (1325\ x\ 2200)}{\sqrt{\{(25\ x\ 74125) - (1325)^2\}\{(25\ x\ 195450) - (2200)^2\}}}$$

$$= \frac{2884375 - 2871000}{\sqrt{\{1853125 - 1755625\}\{4886250 - 4840000\}}}$$

$$= \frac{53250}{\sqrt{97500\ x\ 46250}}$$

$$= \frac{53250}{67151.88}$$

$$= 0{,}79$$

Pengujian signifikan koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$= \frac{8{,}54 - 16{,}17}{\sqrt{\frac{162{,}3076}{25} + \frac{79{,}9129}{25} - 2x0{,}79\ (\frac{12{,}74}{\sqrt{25}})(\frac{8{,}77}{\sqrt{25}})}}$$

$$= \frac{-7.63}{\sqrt{6{,}49 + 3{,}07 - 1{,}58\ (2{,}54 \text{x} 1{,}75)}}$$

$= \frac{-7,63}{\sqrt{2,55}} = \frac{-7,63}{1,59} =$ -4,79

Harga t hitung -4,79 uji dua pihak berarti harga mutlak,sehingga nilai (-) tidak dipakai. Selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan α = 0,05 uji dua pihak dan dk= n-2 = 23, maka diperoleh t tabel 2,069. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel (4,79 ≥ 2,069), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Diketahui nilai korelasi sebesar 0,79. Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi mengkuadratkan nilai koefisien korelasi r^2x 100%.

D = r^2x 100%

= $(0,79)^2$ x 100%

= 0,63x 100%

= 63%

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 63% menyatakan bahwa variabel X Metode Diskusi *Buzz* group mempengaruhi variabel Y yaitu hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 74 Kota Bengkulu sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Diskusi *Buzz* Group terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Hasil penelitian dengan menggunakan Metode Diskusi *Buzz*

Group terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Temuan di dalam penelitian ini membuktikan bahwa, hasil belajar siswa sangatlah baik. Materi IPS telah dipahami oleh siswa dengan baik. Di dalam pembelajaran dengan Metode Diskusi *Buzz* Group siswa sangat terlibat aktif, kreatif dalam menyelesaikan masalah, gembira dengan permainan selain itu proses pemebelajaran tetap berjalan secara efektif, sehingga siswa lebih senang dan lebih mudah memahami materi. Temuan ini dapat dilihat dari nilai siswa yang berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena, sebelum menyelesaikan soal ganda terlebih dahulu siswa mengalami proses berpikir (*kreatif*) yakni, ketika guru menjelaskan di depan kelas siswa mendengarkan dengan baik dan setelah itu siswa mulai memikirkan cara maupun jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.

Setelah mengalami proses berpikir yang baik hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu baik adalah karena, siswa melakuakan kerja kelompok bersama temannya. Pada proses ini siswa berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai penyelesaian soal tersebut dengan teknik bermaian Sehingga siswa gembira dan inovatif dalam penyeesaian masalah, senang berkerja sama dengan teman-temannya, dan gembira karena dapat bermain sambil belajar selain itu tetap mengutamakan bobot pada hasil belajar yakni diperoleh sebuah hasil yang tepat dan disumbangkan dalam bentuk jawaban. Temuan lain menunjukkan bahwa, dengan adanya semangat dan antusias siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi *Buzz* Group merupakan hal yang mendukung model tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasi belajar IPS siswa.

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya pengaruh metode diskusi *Buzz* Group terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab dan dapat menyelesaikan penyelesaian materi secara kreatif dan inovatif.

Apabila peserta didik sudah memahami materi pembelajaran dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang baik juga, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa metode yang digunakan oleh guru itu berpangruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan berbicara yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi *Buzz* Group dengan sebagai berikut:

a. Sebelum penerapan model metode diskusi *Buzz* Group
    1. Interaksi yang kurang aktif dan kurang menyenangkan (karena pada saat proses belajar mengajar siswa merasa kurang tertarik dan merasa sedikit jenuh.
    2. Hanya beberapa siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini disebabkan siswa kurang memahami materi. Siswa yang aktif termasuk siswa kecerdasannya tinggi di kelas.
    3. Siswa kurang aktif menjawab soal-soal *Pretest* (hal ini di karenakan pada saat proses pembelajaran kurangnya terjalin interaksi yang aktif dan baik antara guru dan siswa.
    4. Hasil nilai pretest 64%
b. Sesudah penerapan metode Diskusi *Buzz* Group
    1. Interaksi yang lebih aktif (karena pada saat proses belajar mengajar siswa kelihatan lebih senang dan aktif hal ini terlihat pada saat diskusi.
    2. Siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan bertanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan pembelajaran lebih mudah dipahami dengan bertukar pikiran.
    3. Siswa lebih aktif menjawab soal-soal *Posstest* dengan jelas (hal ini di karenakan pada saat proses pembelajaran telah terjalin interaksi yang aktif dan baik antara guru dan siswa).

4. Hasil nilai postest 96%

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut ini:

Berdasarkan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (4,79 > 2,069). Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) pada penelitian ditolak artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan Metode diskusi *Buzz* Group terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu`

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode diskusi *Buzz* Group berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa sangatlah baik dan materi pembelajaran IPS telah dipahami dengan baik. Dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan uji "t" dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 4,79$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,069. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (4,79 > 2,069). Berarti hipotesis alternative (Ha) pada penelitian dapat diterima, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V sesudah menerapkan metode diskusi *Buzz* Group lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode diskusi *Buzz* Group di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai *pretest* dan *posttest* yaitu *pretest* 64% < *posttest* 96%. Dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 63% menyatakan bahwa variable X metode diskusi *Buzz* Group mempengaruhi variable Y yaitu hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. .

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari berbegai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi seorang guru sebaiknya proses belajar melibatkan keaktifan siswa, dengan begitu pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan diharapkan siswa menjadi lebih paham dan pengetahuan yang didapat lebih lama tersimpan dalam ingatan. Dan bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik lagi, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Selain itu metode pembelajaran yang dipakai monoto, agar peserta didik tidak merasa bosan.
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Bagi lembaga pendidikan hendaknya memberikan dukungan kepada guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan mewnyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2010, *belajar dan Mengajar.* Bandung. Yrama Widya.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Jakarta:nBumi Restu.

Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful, Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fajar, Arnie. 2015. *Fortofolio Dalam Pelajaran IPS.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah, B, Uno. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM,* Jakarta: Bumi Aksara.

Hartini, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Teras.

Haryanto, Suyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaranya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ibrahim, Asori. 2018. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS.* Yogyakarta: LeotikaPrio.

Kunandar *Penilaian Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.61-62

Rahayu, Nita. 2018. *Aplikasi Metode Diskusi Buzz Groupdalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonalpeserta Didik Pada Materi Pendidikan Agamaislamdi Sman 1sukau Lampung Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Ramayulis. 2015 *Dasar-Dasar Kependidikan.* Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan.* Jakarta: kalam Mulia.

Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Silabus kelas 5 semester 1 SD Negeri 74 Kota Bengkulu

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prenamedia Group.

Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa.* Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto,Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS.* Jakarta: Prenamedia Group

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PrenMedia Group.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003Sistem Pendidikan Nasional.

Wahidmurni. 2017. *Metodelogi pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wahyuni, Yuyun. 2011. *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Yani, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial*. Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Islam.

LAMPIRAN

TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

	α untuk uji dua fihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu fihak (one tail test)					
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL I
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	40,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	40,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	40,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	40,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	40,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

TABEL III
NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR ABSENSI SISWA KELAS V C SDN 74 KOTA BENGKULU

TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Tangal							S	I	A	Jml
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Aldo Surya Syah											
2	Avina Charly A.											
3	Ashifa Yolanda A.											
4	Atika Aryani											
5	Anjani											
6	Azzahra Salim											
7	Cica Tri Monika											
8	Damar Erly											
9	Devi Junita Sari											
10	Dewi Sartika											
11	Elfa Tikhul Zikra											
12	Fernando Fatur R.											
13	Giva Ali Al'afgan											
14	Imelda Hasyim											
15	Jingga Syahfanny											
16	Keyla Amanda											
17	Naulana Ishaq P.											
18	Meylan Pasha											
19	M. Alif H.											
20	M. Andreza											
21	M. Rizki											
22	M. Yudha											
23	M. Alif A.											
24	Nabila Dwi P.											
25	Taufik											

HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V C

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Aldo Surya Syah	30	70
2	Avina Charly A.	55	80
3	Ashifa Yolanda A.	60	95
4	Atika Aryani	50	75
5	Anjani	60	80
6	Azzahra Salim	70	100
7	Cica Tri Monika	55	90
8	Damar Erly	55	95
9	Devi Junita Sari	60	100
10	Dewi Sartika	35	90
11	Elfa Tikhul Zikra	60	100
12	Fernando Fatur R.	50	85
13	Giva Ali Al'afgan	60	90
14	Imelda Hasyim	45	80
15	Jingga Syahfanny	60	95
16	Keyla Amanda	60	80
17	Naulana Ishaq P.	70	90
18	Meylan Pasha	70	95
19	M. Alif H.	55	90
20	M. Andreza	30	85
21	M. Rizki	45	80
22	M. Yudha	55	95
23	M. Alif A.	70	100
24	Nabila Dwi P.	45	85
25	Taufik	25	75

DOKUMENTASI

Pretest Kelas V C Senin, 21 Oktober 2019

Proses Pembelajaran selasa, 22 Oktober 2019, Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran

Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru

Guru membentuk siswa dalam kelompok besar dan kelompok kecil, Rabu,23 Oktober 2019

Siswa berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman

Siswa kembali membentuk menjadi kelompok besar

Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi

Posttest kelas VC, Kamis 24 Oktober2019

Soal Pretest dan Postest

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Dalam interaksi manusia dan lingkungan alam, kita harustetap menjaga kelestarianya. Contoh sikap menjaga kelestarian alam adalah.... a. Penebangan hutan secara liar b. Menangkap ikan denganbom c. Melakukan daur ulang sampah d. Membuang limbah industri ke sungai	c. melakukan daur ulang sampah	5
2.	Memperoleh penghasilan merupakan pengaruh usaha dalam bidang.... a. Sosial b. Budaya c. Ekonomi d. Politik	c. Ekonomi	5
3.	Contoh pengaruh usaha terhadap lingkungansosial adalah.... a. Menambah devisa negara b. Melestarikan warisan budaya c. Membuka lapangan kerja d. Mengenalkan kerajinaindonesia di mancanegara	c. Meningkatkan perekonomian masyarakat	5
4.	Keunikan suatu daerah dapat dijadikan modal untuk.... a. Meningkatkan tingkat pendidikan b. Melestarikan sumber daya alam c. Meningkatkan perekonomian masyarakatnya d. Membangun saran dan prasarana jalan raya	c. Meningkatkan perekonomian masyarakatnya	5
5.	Berikut ini merupakansimbol kuliner papua adalah.... a. Papeda b. Kerak telor c. Rendang d. Bika ambon	a. Papeda	5

6.	Indonesia merupakan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai... a. Petani b. Pedagang c. Nelayan d. Pengusaha	a. Petani	5
7.	Dampak penampakan ikan menggunakan bahan peledak adalah.... a. Ikan menjadi tidak enak rasanya b. Harga ikan menjadi murah c. Populasi ikan terancam cepat punah d. Berbagai macam ikan tidak disukai konsumen	c. Populasi ikan terancam punah	5
8.	Berikut ini termasuk dampak terjadinya kemiskinan adalah... a. Kesejahteraan masyarakat meningkat b. Gizi buruk pada balita c. Lapangan pekerjaan banyak tersedia d. Kualitas pendidikan maju	b. Gizi buruk pada balita	5
9.	Angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah akan menyebabkan.... a. Pertumbuhan penduduk yang tinggi b. Bpertumbuhan penduduk yang rendah c. Persebaran penduduk yang tidak merata d. Peningkatan pendapatan	a. Pertumbuhan penduduk yang tinggi	5
10	Program yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah kependudukan adalah program.... a. Pendidikan 9 tahun b. Panca usaha tani c. Transmigrasi d. Reboisasi	c. Transmigrasi	5
11	Manusia melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk... a. Memenuhi kebutuhan hidupnya b. Membuat jadi susah c. Memenuhi kebutuhan orang lain d. Diperlakukan seenaknya	a. Memenuhi kebutuhan hidupnya	5

12	Maslah sosial hanya dapat diselesaikan secxara.... a. Sendirian b. Bersama-sama c. Diam saja d. Satu persatu	b. Bersama-sama	5
13	Tingkat pendidikan di daerah pedalaman cenderung.... a. Sangat maju b. Maju c. Biasa-biasa saja d. Rendah	d. Rendah	5
14	Aktivitas ekonomi penduduk di wilayah pesisir bekerja sebagai..... a. Petani b. Nelayan c. Buruh d. Sopir	b. Nelayan	5
15	Aktivitas ekonomi di wilayah pegunungan bekerja sebagai.... a. Petani b. Nelayan c. Buruh d. Sopir	a. Petani	5
16	Upaya yang dapt dilakukan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas adalah.... a. Pergi ketempat yang terjadi kemacetan b. Parkir sembarang c. Menggunakan lampu lalu lintas d. Tidak mematuhi aturan lalu lintas	c. Menggunakan lampulalu lintas	5
17	Contoh interaksi manusia khususnya petani dan alam yakni menyesuaikan waktu tanam dengan... a. Musim kemarau b. Musim pancaroba c. Musim buah d. Musim penghujan	d. Musim penghujan	5
18	Berikut ini adalah jenis-jenis permasalahan	b. Sungai yang	5

	sosial yang terjadi di masyarakat, kecuali.... a. Jalan-jalan yang rusak b. Sungai yang kotor c. Kemacetan lalu lintas d. Bangunan liar	kotor	
19	Bagaimana cara mengatasi pengangguran..... a. Tidak membuka lapangan pekerjaan b. Naikan harga pasar c. Naikan harga listrik d. Menambah lapangan pekerjaan	d. Menambah lapangan pekerjaan	5
20	Daerah pantai yang memiliki pemandangan yang indah dimanfaatkan untuk.... a. Bertani b. Membuat rumah c. Pariwisata d. Membuat warung	c. Pariwisata	5

Tabel Distribusi F

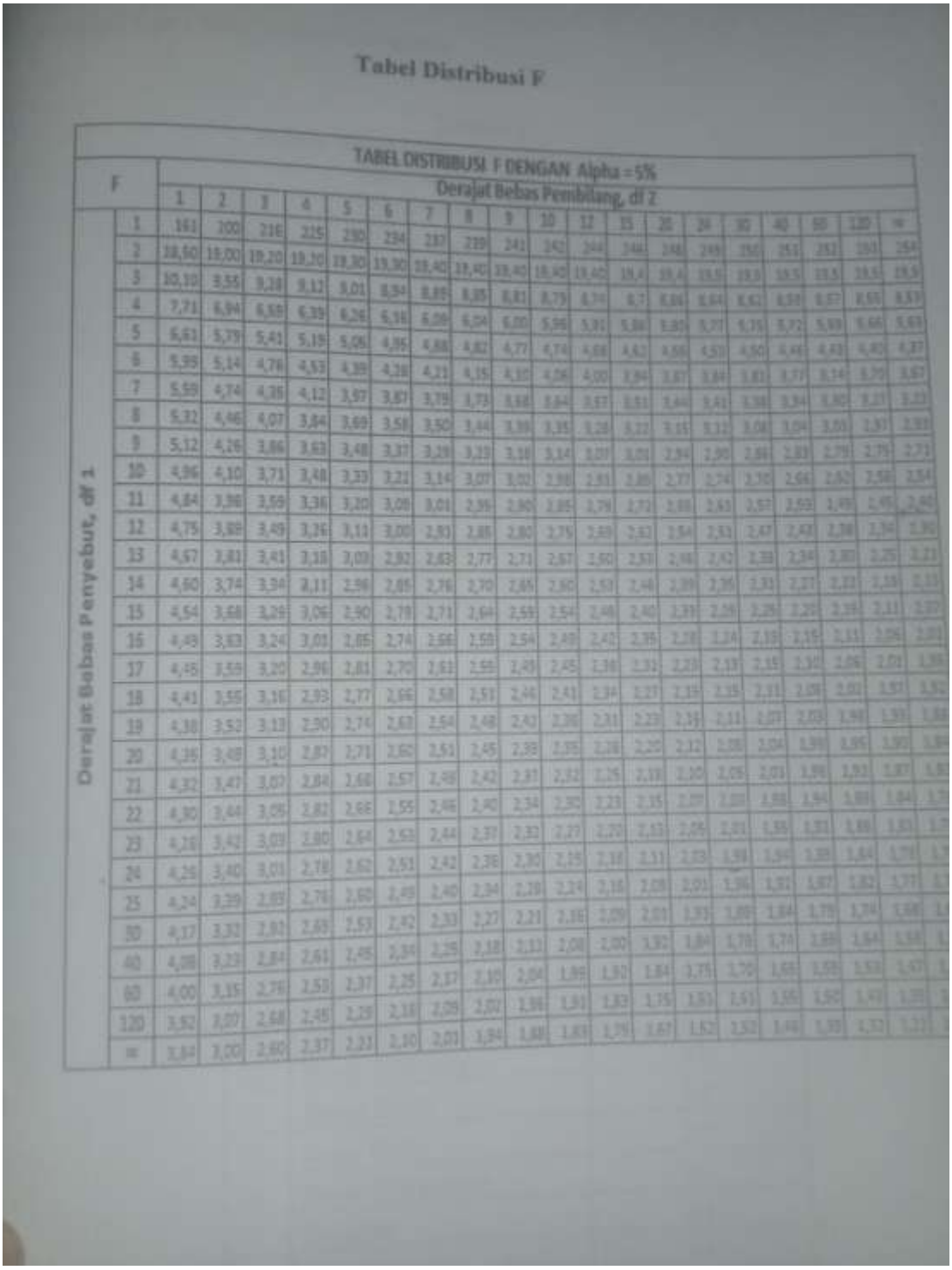

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN Alpha = 5%

F	Derajat Bebas Pembilang, df 2																		
Derajat Bebas Penyebut, df 1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,50	19,00	19,20	19,30	19,30	19,30	19,40	19,40	19,40	19,40	19,40	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,10	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,7	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00